

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker adalah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Salah satu kanker yang paling banyak diderita, terutama pada wanita, adalah kanker payudara. Kanker payudara disebabkan oleh proliferasi dan pembelahan sel yang tidak terkendali pada payudara. (Latifiani, 2021). Pada tahun 2040 diperkirakan kanker payudara akan meningkat menjadi lebih dari 3 juta kasus baru per tahun (meningkat 40%) dan lebih dari 1 juta kematian per tahun (meningkat 50%) (WHO, 2022).

Menurut statistik yang disediakan oleh *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, 2.261.419 (24,5%) kasus baru kanker payudara dilaporkan secara global pada tahun 2020 (WHO, 2020). Di seluruh dunia, kanker payudara menempati urutan kedua dalam hal kasus dan urutan kelima dalam hal kematian. Setiap tahun, hampir 42.000 orang meninggal dunia akibat kanker payudara. Secara global, 685.000 wanita akan kehilangan nyawa akibat kanker payudara pada tahun 2020, yang berarti sekitar 2,3 juta kasus baru penyakit ini (Bendror, Shalamov and Sonnenblick, 2022).

Menurut *The Global Cancer Observatory*, kanker payudara menyumbang 65.858 (16,6%) dari seluruh kasus kanker di Indonesia (WHO, 2020). Terdapat 17 kasus kanker payudara untuk setiap 100.000 orang. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi kanker dan tumor di Indonesia meningkat dari 1,4 per 1.000 orang di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 orang di tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Merujuk pada data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021 mengenai jumlah deteksi dini kanker payudara tahun 2019-2021 terdapat 549.265 wanita usia subur

30-50 tahun di Provinsi Bali namun hanya 103.377 (18,8%) yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara (Kemenkes RI, 2022). Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2022 mencatat sebanyak 200 orang mengalami tumor/benjolan dan 15 orang dicurigai kanker payudara. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat deteksi dini kanker payudara pada perempuan di Provinsi Bali. Hambatan dalam identifikasi dini kanker payudara pada wanita berusia antara 30 dan 50 tahun di Provinsi Bali adalah ada rasa takut dari sasaran untuk datang ke fasilitas kesehatan (Dinkes Bali, 2022).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan tahun 2022 terdapat lima orang yang ditemukan menderita kanker payudara. Diagnosis ditegakkan setelah dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Terdapat 73.658 perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Tabanan namun hanya 3.966 (5,4%) wanita yang melakukan pemeriksaan payudara. Data tersebut menunjukkan bahwa pemeriksaan deteksi dini kanker payudara belum terlaksana secara optimal. Untuk mendorong perempuan melakukan pemeriksaan secara rutin atau berkala, perlu diberikan edukasi melalui penyuluhan terkait penyakit kanker payudara. Hal ini penting dilakukan sehingga memunculkan kesadaran dari perempuan terutama perempuan yang beresiko (Dinkes Tabanan, 2022).

Pada intinya, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan payudara sesegera mungkin untuk menentukan apakah kondisi payudara normal atau tidak. Lebih dari 70% kasus kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut, yang menunjukkan bahwa Indonesia saat ini tidak memiliki alternatif pengobatan yang sesuai (Kemenkes RI, 2022). Seberapa baik penyembuhan kanker tergantung pada seberapa parah kanker payudara saat pertama kali ditemukan (Kurniasih *et al.*,

2022). Kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan deteksi dini kanker payudara, yang dimulai sejak usia remaja, merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya prevalensi kanker payudara (Kusumawaty *et al.*, 2021).

Inisiatif identifikasi dini diperlukan untuk menghentikan peningkatan angka kematian akibat kanker payudara. Tujuan dari Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah untuk mendeteksi kanker atau tumor payudara sejak dini. (Ferinawati and Ulfa, 2021). SADARI merupakan metode skrining yang berguna untuk memberdayakan wanita dan meningkatkan kesadaran tentang jaringan payudara sendiri dan membantu mendeteksi ketika terjadi kelainan pada payudara (Abo Al-Shiekh, Ibrahim and Alajerami, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Penebel terdapat sejumlah 110 remaja putri kelas XI. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan 15 orang siswi, bahwa 15 orang tersebut tidak mengetahui tentang SADARI dan bagaimana cara melakukan pemeriksaan pada payudara.

Kurangnya pengetahuan perempuan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri menyebabkan pencegahan dan penanganan dini menjadi lebih sulit untuk dilakukan. Akibatnya, remaja perempuan kurang menyadari pentingnya melakukan SADARI secara teratur. Tumor payudara telah ditemukan pada usia dini, dengan anak perempuan berusia 14 tahun yang mengalaminya. Benjolan ini belum tentu ganas, tetapi ini menunjukkan tren gejala kanker payudara yang berkembang di usia muda (Tempali, 2019). Seorang remaja putri dapat menggunakan jari-jari tangannya untuk memeriksa payudara sendiri saat mandi untuk mengidentifikasi benjolan pada lekukan halus payudaranya (Lestari, Mansyur and ., 2020)

Pendidikan kesehatan harus diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri tentang SADARI. Pendidikan kesehatan ini disampaikan dengan menggunakan media *E-Booklet*. Media *E-Booklet* adalah buku cetakan yang diubah menjadi buku elektronik atau digital dengan bantuan software melalui fitur perangkat lunak dan perangkat keras (Sarip, Amintarti and Utami, 2022). Media *E-Booklet* berbentuk buku saku berbasis elektronik yang berisi materi pembelajaran yang disajikan secara singkat, menghibur, mudah diakses, dan mudah dimengerti, lengkap dengan foto dan video. Isi dan tampilan *E-Booklet* yang menarik dapat menarik minat siswa (Lestari, Mansyur and ., 2020).

Berdasarkan penelitian Krisdianto dkk yang menggunakan metode Pre Eksperimental dengan menggunakan strategi one-group pretest-posttest. Sampel penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAN 1 Pariangan yang berjumlah 76 orang, menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat keterampilan tentang SADARI sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, dengan nilai baik meningkat menjadi 63 responden (82,9 persen) (Krisdianto, Natasyah and Malini, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Firda dkk dengan menggunakan metode Pre Eksperimental, Tingkat perilaku dan pengetahuan baik sebelum dan sesudah menerima sesuatu akan memberikan dampak. Di SMA Negeri 1 Parepare, pendidikan kesehatan diberikan mengenai pemeriksaan payudara sendiri sebagai sarana deteksi dini kanker payudara pada remaja putri dengan jumlah responden sebanyak 65 orang dan nilai signifikan (0,00) (Firda Tamar Jaya, Usman and Ayu Dwi Putri Rusman, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *E-*

Booklet Terhadap Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Penebel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ingin dibahas adalah “Bagaimana Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *E-Booklet* Terhadap Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Penebel?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *E-Booklet* Terhadap Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Penebel.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tindakan remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* di SMAN 1 Penebel.
- b. Mengidentifikasi tindakan remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* di SMAN 1 Penebel.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *e-booklet* terhadap tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMAN 1 Penebel.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, meliputi:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah di bidang keperawatan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* terhadap tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa terkait dengan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* terhadap tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri berdasarkan pada kelemahan dari penelitian ini agar dapat dikembangkan dengan media kesehatan lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi petugas kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat khususnya remaja putri sebagai upaya pencegahan kanker payudara.

- b. Bagi remaja putri

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari tentang deteksi dini kanker payudara.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan edukasi kepada masyarakat terkait deteksi dini kanker payudara.